

KONTRIBUSI HASIL PEKERJAAN PEMUNGUTAN DAUN KAYU PUTIH TERHADAP PENDAPATAN PETANI

Studi Kasus di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh

Doni Febrianto¹
Djuwadi²
Budi Murdawa³

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan kontribusi hasil pekerjaan pemungutan daun kayu putih terhadap pendapatan petani. Pekerjaan pemungutan daun kayu putih memegang peranan penting dalam menjamin kelancaran proses produksi pabrik minyak kayu putih (PMKP) dari sisi pemenuhan kebutuhan bahan baku, berupa daun kayu putih.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta yang juga termasuk wilayah Resort Polisi Hutan (RPH) Gelaran, Bagian Daerah Hutan (BDH) Karangmojo, Dinas Kehutanan Provinsi D. I. Yogyakarta. Intensitas Sampling yang digunakan 10% (IS 10%). Data pokok berupa : umur, jumlah anggota keluarga, luas lahan, jumlah ternak, pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, dan jumlah jam kerja pungut daun kayu putih per hari diambil dari para petani responden. Metode analisis data dengan teknik analisa regresi linier berganda, sehingga diketahui hubungan produksi daun kayu putih tiap petani responden selama setahun dengan kondisi sosial ekonominya.

Kontribusi hasil pekerjaan pemungutan daun kayu putih sebesar 0,061% terhadap potensi pendapatan desa dan sebesar 2,25% terhadap keseluruhan pendapatan petani responden. Pekerjaan pemungutan daun kayu putih mampu menyerap 5.508,58 hari orang kerja (HOK) atau sebesar 0,20% dari jumlah seluruh angkatan kerja Desa Bejiharjo pada tahun 2000.

Kata kunci : pekerjaan pemungutan daun kayu putih, pendapatan, bejiharjo.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas GadjahMada, NIM : 96/106549/KT/03570

² Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM